



Perkembangan Sepak Bola Desa Seriwé Kec. Jerowaru Kab. Lombok Timur

Gabriel Devi Manggar Ningtias Simanjuntak
Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail:

Abstrak

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra bahwa permasalahan prioritas yang harus dilakukan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi generasi muda untuk menggali pengetahuan dan mengasah kemampuan serta mengembangkan bakat dan talenta yang dimiliki pada bidang keolahragaan khususnya cabang olahraga sepak bola, dan juga karena minimnya masyarakat yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sepak bola yang menyebabkan masyarakat serta pemuda didesa ini lumayan kesulitan dalam memahami terkait permasalahan yang dialami. Dimana solusi utama dari permasalahan yang ada di desa seriwé ini adalah dengan cara memberikan literasi kepada anak-anak muda dengan sabar dan penuh perasaan, dan juga dengan mengadakan penyuluhan dan sosialisasi di setiap dusun nya dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan kecil. Mengumpulkan anak-anak pemuda yang ada untuk melakukan pertemuan untuk membahas langkah selanjutnya untuk menghadapi permasalahan yang dialami yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan praktik langsung tentang bagaimana teknik-teknik dasar sepak bola, aturan-aturan dalam permainan sepak bola dan memberikan pengetahuan materi tentang sejarah dan pengertian sepak bola dengan didukung oleh fasilitas yang ada dan alat yang telah kami siapkan hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah di perolehnya pengetahuan oleh masyarakat dan pemuda tentang bagaimana untuk membangun karakter dan tanggung jawab.

Kata Kunci

Perkembangan,
Sepakbola.

Pendahuluan

Setelah melakukan Observasi di masyarakat penulis melihat bahwa mereka bermain bola di tanah salah satu milik warga dan jika musim tanam tiba tanah tersebut akan di buat tanam kacang atau jagung dan juga tekstur tanah tidak rata dan bergelombang, Kurangnya fasilitas tersebut membuat mereka kesusahan untuk bermain sepak bola Tidak adanya lapangan sepak bola membuat generasi muda di desa seriwé susah mengembangkan skill bermain sepak bola sehingga saya sebagai salah satu mahasiswa KKN-T Undikma prodi pendidikan olahraga bersama rekan-rekan FIKKM lainnya berinisiatif untuk membuat lapangan sepak bola sederhana dan turnamen Sepak bola tingkat sd sampai smp guna memotivasi anak-anak dan mengembangkan bakat di bidang tersebut.

Metode Pengabdian

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini adalah ini adalah bentuk merencanakan atau menyusun strategi untuk mencapai kegiatan tersebut. Yang dimana tahap persiapan ini meliputi kegiatan berikut :

- a. Mengecek lokasi pelaksanaan dalam hal ini saya menggunakan dusun Ujung baru desa Seriwé karena lokasi nya yang strategis dan bisa menunjang kegiatan tersebut.



- b. Perencanaan program seperti membuat jadwal, sistem pelaksanaan dan lokasi pelaksanaan.
 - c. Menjalinkan kerja sama dengan rekan-rekan dari prodi pendidikan olahraga untuk mempercepat dan memperluas jangkauan karena sasarannya adalah anak-anak.
 - d. Menyiapkan alat dan bahan dalam pembuatan lapangan serta apa saja yang dibutuhkan dalam program tersebut
2. Actuating
- Tahap actuating sebagai suatu pelaksanaan untuk menjalankan atau menggerakkan anak-anak agar berpartisipasi dalam mengikuti turnamen sepak bola. Mendorong dan mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anak-anak dan rekan lainnya dapat melaksanakan kegiatan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN-T UNDIKMA 2022 yang telah selesai dilakukan terhitung dari tanggal 1 Oktober sampai tanggal 24 Desember di desa Seriwe. Setelah program kerja yang telah dilaksanakan berhasil dan berjalan dengan lancar, hasil yang di capai dalam kegiatan tersebut yaitu :

Bahwa perkembangan sepak bola di desa seriwe masih banyak di minati oleh semua kalangan terbukti ketika pelaksanaan turnamen sepak bola tingkat sd-smp di adakan banyaknya anak-anak berpartisipasi dalam mengikuti lomba tersebut, dan semua kalangan ikut menonton turnamen dari ibu-ibu, bapak-bapak, remaja wanita dan lelaki.

Sejak pelaksanaan kegiatan belajar dan bermain bersama anak-anak desa Seriwe, Tim KKN merasakan beberapa perbedaan yang dilakukan anak-anak yang mengikuti kegiatan dimana mereka sering menanyakan jadwal kegiatan belajar dan bermain. Bahkan mereka sudah berani untuk mendekati Tim KKN untuk berinteraksi langsung baik membahas kegiatan belajar maupun bertanya terkait kegiatan yang dilakukan. Dari keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa solusi ini menunjukkan hasil positif dari kegiatan yang dilaksanakan.

Kesimpulan

KKN-T kolaborasi yang dilaksanakan di desa seriwe kecamatan jerowaru lombok timur menjadi ajang pencarian pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa KKN-T. Dalam hal pelaksanaan kegiatan proker yang telah disusun menjadi bahan ajar bagi setiap individu dalam keanggotaan kelompok kolaborasi dan setiap program kerja yang dilaksanakan mendapatkan hasil yang sangat baik meski terjadi beberapa kendala dalam pelaksanaan.

Saran

Selama mengadakan kegiatan KKN-T Kolaborasi penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T serta dalam penyusunan laporan karya ilmiah masih banyak kesalahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh lapisan masyarakat guna tercapainya kesempurnaan laporan.

Daftar Pustaka



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2022

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

- Rizka, M. A., et al. (2022). Buku Pedoman Program KKN Tematik “KKN TEMATIK Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Pendidikan Mandalika
- LPPM. (2022) *Buku Panduan KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (KKN-T MBKM UNDIKMA)*. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika